

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang berkompeten dan berkarakter, pendidikan dasar khususnya di jenjang Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam meletakkan dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk perkembangan siswa selanjutnya. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pendidikan dasar adalah PKn kemudian mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi warga negara yang baik, memiliki wawasan kebangsaan yang luas serta mampu menerapkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, PKn sangat berperan penting dalam membentuk karakter dan kesadaran berbangsa dan bernegara. Siswa diharapkan memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara. Kompetensi dan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran PKn menjadi salah satu kunci dalam minat belajar siswa.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, minat belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa kurang fokus, malas, dan cenderung pasif dalam kegiatan

belajar mengajar. Kemudian minat belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa kurang fokus, malas dan cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Achru (2019 : 208) minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sangat menentukan minat belajar siswa. Kemudian guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta memberikan motivasi yang tepat dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam belajar. Dukungan dari lingkungan belajar, termasuk peran orang tua dan fasilitas sekolah juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa lingkungan yang mendukung dan fasilitas yang memadai akan memberikan kenyamanan dan motivasi bagi siswa untuk belajar.

Pra observasi adalah tahap awal dalam proses pengamatan atau penelitian di mana peneliti melakukan persiapan sebelum observasi sebenarnya dimulai. Tujuannya adalah untuk memahami konteks, menetapkan fokus penelitian, menentukan metode observasi yang paling tepat, serta mempersiapkan alat dan instrumen yang akan digunakan.

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena, objek, atau perilaku tertentu. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana penulis ikut serta dalam kegiatan yang

diamati, atau non-partisipatif, artinya penulis hanya mengamati dari luar tanpa ikut serta.

Peneliti melakukan observasi untuk menganalisis minat belajar siswa kelas V pada pelajaran PKn SD Negeri 26 Sintang mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dengan mengetahui hal tersebut

peneliti dapat memberikan motivasi, saran dan strategi yang efektif agar siswa berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 26 Sintang?
2. Apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V pada pelajaran PKn SD Negeri 26 Sintang ?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn SD Negeri 26 Sintang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana minat belajar siswa pada pelajaran PKn dikelas V SD Negeri 26 Sintang .
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas V pada pelajaran PKn SD Negeri 26 Sintang
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn SD Negeri 26 Sintang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat didalam penelitian ini ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori belajar, terutama yang berkaitan dengan motivasi dan minat belajar pada mata pelajaran PKn. Dengan memahami faktor-faktor mempengaruhi minat belajar, para ahli pendidikan dapat merumuskan teori yang lebih komprehensif dan sesuai dengan konteks lokal. Kemudian penelitian ini juga dapat memperkaya metodologi penelitian pendidikan dengan memberikan contoh konkret tentang bagaimana mengukur dan menganalisis minat belajar siswa, hal ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam merancang studi dimasa depan dan hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa supaya berpartisipasi aktif serta, memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran dan memperkuat keterampilan berpikir kritis.

b) Bagi Guru

Membantu guru dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa terhadap PKn, dan supaya guru dapat

mengadaptasi metode pengajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap materi PKn.

c) Bagi Sekolah

Menciptakan lingkungan sekolah yang damai, memiliki sikap toleransi, saling membantu, saling menghargai dan memiliki sikap yang berakhlak mulia sesama warga sekolah, baik itu siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Serta menciptakan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah dengan cara menjaga kebersihan, keamanan, dan ketertiban sekolah.

d) Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini, bagi peneliti adalah membantu mengasah kemampuan peneliti dalam melihat cara belajar siswa sekolah, kemudian menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan informasi tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Minat belajar adalah ketertarikan atau dorongan internal seseorang untuk mencari, mengeksplorasi, dan memahami pengetahuan atau keterampilan tertentu. Minat belajar biasanya ditandai dengan rasa ingin tahu, antusiasme, dan kegairahan dalam proses pembelajaran. Seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik itu di sekolah, tempat kursus, atau secara mandiri.

Pembelajaran PKn disekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kemudian PKn membantu siswa memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, ini penting untuk membangun generasi yang sadar akan tanggung jawab mereka terhadap negara dan masyarakat serta PKn berperan dalam pembentukan karakter, seperti kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi pelajaran ini menekankan nilai-nilai moral dan etika yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang baik.

.

.